

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah penelitian *Quasy Eksperiment* karena berupa penelitian lapangan yang memberikan perlakuan atau tindakan berupa penyuluhan dengan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi kepada kader posyandu, yang kemudian diukur akibat atau pengaruh dari pemberian penyuluhan terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan kader.

Rancangan penelitian ini menggunakan *One Group Pretest Posttest* karena penelitian ini menggunakan satu kelompok perlakuan tanpa menggunakan kelompok pembanding. Tetapi dilakukan observasi dilakukan sebanyak dua kali, yaitu observasi pertama dilakukan di awal kegiatan dengan pemberian *Pre test* yang berdasarkan hasilnya dapat dilakukan pengujian terjadinya perubahan setelah adanya penyuluhan. Dan obeservasi kedua akhir kegiatan dengan pemberian *Post Test* untuk mengevaluasi efektivitas dari penyuluhan yang diberikan. *Pre test* dan *Post test* dilakukan untuk menguji adanya perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya penyuluhan (Notoatmodjo, 2010).

Tingkat perubahan responden dilihat dengan membandingkan hasil *Pretest-Posttest*.

$$O_1 \longrightarrow X \longrightarrow O_2$$

Keterangan :

O_1 : *Pre test* kelompok eksperimen

X : Perlakuan berupa penyuluhan dan pemberian alat peraga berupa leaflet, poster, dan video pada kelompok eksperimen

O_2 : *Post test*

kelompok eksperimen

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada 13 Januari – 3 Februari 2025

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Balai Pertemuan RW 5, Kelurahan Ciptomulyo.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah kader posyandu balita yang terdapat di Kelurahan Ciptomulyo, wilayah kerja Puskesmas Ciptomulyo, Kota Malang yaitu berjumlah 126 orang dari 14 posyandu.

2. Sampel

Sampel penelitian ini diambil menggunakan kuota sampling yaitu perwakilan 2 orang kader dari setiap posyandu sehingga jumlah seluruh sampel yang digunakan adalah 28 orang.

Kriteria Inklusi: Selama proses pengambilan data kader yang menjadi responden dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan.

Dengan kriteria inklusi, sebagai berikut :

- a. Kader Posyandu Kelurahan Ciptomulyo Kota Malang
- b. Kader bisa membaca dan menulis
- c. Kader yang masih aktif dalam kegiatan posyandu

Kriteria Eksklusi : Selama proses pengambilan data kader yang menjadi responden tidak dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan.

Dengan kriteria eksklusi, sebagai berikut :

- a. Kader Posyandu diluar Kelurahan Ciptomulyo Kota Malang
- b. Kader yang tidak bisa membaca dan menulis
- c. Kader yang tidak aktif dalam kegiatan posyandu

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas : Ceramah, diskusi, dan demonstrasi
2. Variabel terikat : Pengetahuan, sikap, dan keterampilan kader posyandu

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari penelitian ini digambarkan dalam tabel, sebagai berikut :

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara	Hasil Pengukuran	Skala
Penyuluhan dengan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi	Penyuluhan adalah penyampaian pesan dari satu orang kepada suatu kelompok mengenai berbagai hal	-	Ceramah, diskusi, demonstrasi, dan pengisian kuisioner	-	Deskriptif

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara	Hasil Pengukuran	Skala
	yang berkaitan dengan suatu program.				
Tingkat pengetahuan kader posyandu	Tingkat kemampuan kader posyandu dalam menjawab dan memahami materi berkaitan dengan penerapan PHBS sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan	Kuisisioner <i>pre test</i> dan <i>post test</i> dengan soal pilihan ganda	Ceramah dan pengisian kuisisioner	Kategori tingkat pengetahuan menggunakan nilai mean dan SD (Standar Deviasi) menurut Arikunto, 2013: Baik : $x > \text{mean} + \text{SD}$ Cukup : $\text{mean} - \text{SD} \leq x \leq \text{mean} + \text{SD}$ Kurang : $x < \text{mean} - \text{SD}$	Rasio
Sikap kader posyandu	Respons kader dalam memahami dan menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan	Kuisisioner skala <i>likert</i>	Diskusi dan pengisian kuisisioner	Menggunakan skala likert, sebagai berikut : Nilai 1 apabila jawaban setuju, Nilai 0 apabila jawaban ragu-ragu, Nilai -1 apabila jawaban tidak setuju. Hasil dikategorikan menggunakan SD (Standar Deviasi) menurut Azwar, 2010 : Positif : $x > \text{mean} + \text{SD}$	Rasio

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara	Hasil Pengukuran	Skala
				Negatif : $x < \text{mean} - \text{SD}$	
Keterampilan	Kemampuan kader posyandu untuk melakukan praktik penerapan PHBS secara tepat dalam kehidupan sehari-hari, seperti mencuci tangan menggunakan air bersih dan sabun sesuai dengan 6 langkah gerakan mencuci tangan yang benar.	Formulir <i>checklist</i> observasi	Demonstrasi, Observasi dan pengisian kuisioner	Pengkategorian dilakukan dengan melakukan skoring dengan nilai 1 apabila benar dan nilai 0 apabila jawaban salah. Hasil dikategorikan menggunakan SD (Standar Deviasi) : Terampil : $x > \text{mean} + \text{SD}$ Tidak terampil : $x < \text{mean} - \text{SD}$	Rasio

F. Alat Pengumpulan Data

1. Formulir data personal kader posyandu
2. Soal pre-post test untuk pengetahuan kader posyandu
3. Formulir pre-post test untuk sikap kader posyandu
4. Formulir observasi untuk keterampilan kader posyandu
5. Poster
6. Leaflet
7. Video

G. Cara Pengumpulan Data

1. Proses Intervensi Penyuluhan

Langkah-langkah dalam intervensi penyuluhan ini adalah, sebagai berikut:

a) Tahap persiapan penyuluhan

- 1) Mengajukan judul dan menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan melakukan bimbingan dan konsultasi bersama dosen pembimbing
- 2) Pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, menentukan materi yang akan digunakan dalam penelitian dalam bentuk penyuluhan ini, pembuatan proposal skripsi, menyiapkan Satuan Acara Penyuluhan (SAP), menyiapkan media yang akan digunakan, dan menyiapkan formulir-formulir yang digunakan untuk mengambil data.
- 3) Mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi.
- 4) Pengajuan perizinan penelitian kepada Kaprodi Diploma Tiga Gizi untuk melakukan penelitian dengan metode penyuluhan.
- 5) Pengajuan perizinan penelitian kepada Dinas Kesehatan Kota Malang untuk melakukan penelitian di wilayah kerjanya.
- 6) Pengajuan perizinan penelitian kepada Kepala Puskesmas Ciptomulyo untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Ciptomulyo.
- 7) Pengajuan izin penelitian kepada responden yaitu kader posyandu Kelurahan Ciptomulyo yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

b) Tahap pelaksanaan penyuluhan

- 1) Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penyuluhan ini kepada responden hingga responden memahami tujuan dari kegiatan ini.
- 2) Memastikan bahwa responden bersedia untuk mengikuti serangkaian kegiatan penyuluhan dengan memberikan formulir “Lembar Persetujuan Menjadi Responden”.
- 3) Peneliti membagikan formulir data karakteristik responden dan lembar soal *Pre-test* untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan keterampilan responden sebelum diberikan penyuluhan.
- 4) Setelah lembar *Pre-test* sudah diisi semua oleh responden, selanjutnya adalah penyampaian materi kepada responden dengan metode ceramah secara informatif tentang “Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat”.
- 5) Peneliti memanfaatkan metode diskusi setelah penyampaian materi tentang “Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)” untuk mengetahui atau mengevaluasi pemahaman responden dalam menerima materi yang disampaikan.
- 6) Peneliti menampilkan demonstrasi yang telah disiapkan tentang “6 Langkah Mencuci Tangan yang Benar” menggunakan bantuan video yang didapatkan dari Youtube dengan durasi video selama 2 menit 4 detik.

- 7) Setelah semua materi sudah tersampaikan, selanjutnya peneliti melakukan tanya jawab kembali dengan responden untuk memastikan kembali pemahaman materi yang diterima responden.
- 8) Kemudian peneliti memberikan lembar soal Post-test untuk mengukur kembali pengetahuan dan sikap responden setelah diberikan penyuluhan. Untuk mengukur kembali keterampilan responden, peneliti melakukan observasi kepada responden dengan meminta responden memperagakan ulang gerakan mencuci tangan yang benar sesuai dengan demonstrasi yang disampaikan sebelumnya.

c) Tahap penutupan penyuluhan

- 1) Peneliti menutup kegiatan, menyimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan, dan mengucapkan salam.
- 2) Peneliti melakukan pengecekan ulang mulai dari formulir persetujuan menjadi responden, formulir data karakteristik responden, lembar soal *pre-test* dan *post-test*. Untuk memastikan pengisian nama, kelengkapan identitas, kesesuaian responden, dan pengisian jawaban responden sudah sesuai dan lengkap.

2. Data Karakteristik Responden

Pengumpulan data karakteristik responden yaitu kader posyandu dengan membagikan formulir karakteristik responden. Formulir yang diberikan berisi data pribadi dari kader posyandu tersebut, seperti nama, umur, pendidikan terakhir, lama menjadi kader posyandu, frekuensi pelatihan yang pernah

dilakukan, dan materi-materi yang pernah didapatkan selama mengikuti pelatihan kader.

3. Data Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan

Data pengetahuan, sikap, dan keterampilan responden kader posyandu diperoleh dari pengisian formulir kuisioner yang diisi oleh responden. Tes yang dilakukan oleh responden sebanyak 2 kali yaitu *pre test* dan *post test*. Dengan uraian, sebagai berikut :

- a. Data penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan sikap dari responden yaitu dengan diberikan soal post test setelah diberikan penyuluhan tentang penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dikerjakan sendiri oleh responden.
- b. Data penyuluhan dengan metode demonstrasi 6 langkah-langkah gerakan mencuci tangan yang benar untuk mengetahui perubahan keterampilan dari responden yaitu dengan mengisikan formulir observasi setelah diberikan demonstrasi tentang penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dinilai langsung oleh peneliti.

H. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Berikut ini langkah-langkah dalam pengolahan data pengetahuan, sikap dan keterampilan :

a. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan pada setiap kuisisioner yang telah diisi oleh responden, yaitu kuisisioner data karakteristik responden serta lembar soal *pre-test* dan *post test*. Hal tersebut dilakukan untuk memeriksa apakah jawaban dari responden dapat dibaca oleh peneliti, semua pertanyaan telah dijawab, terdapat ketidaksesuaian jawaban dengan pertanyaan, dan kesalahan lainnya. Jika kuisisioner terjadi kesalahan atau terdapat pertanyaan yang belum lengkap dapat dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban tersebut.

b. *Coding*

Data yang telah didapatkan berupa kalimat atau huruf diubah menjadi data angka atau kode. Kode yang digunakan memiliki arti yang mudah dimengerti.

c. *Cleaning*

Kegiatan mengecek kembali untuk memastikan tidak terdapat kesalahan pengisian kode atau kesalahan lainnya, jika terjadi kesalahan akan dilakukan pembetulan atau koreksi.

d. *Entry Data*

Data yang telah didapatkan dan dirubah menjadi berbentuk kode, kemudian dimasukkan dalam program atau *software* komputer.

2. Data Karakteristik Responden

Data karakteristik responden diperoleh dengan mengisi formulir yang diberikan kepada responden. Kemudian data diolah dengan cara ditabulasi dan dianalisis secara tabulasi.

3. Data Pengetahuan

Data pengetahuan kader posyandu diolah dengan menggunakan *Microsoft Excell*. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pengetahuan adalah soal dengan jawaban berbentuk pilihan ganda sebanyak 15 butir pertanyaan tentang Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Rumus yang digunakan untuk mengukur persentase dari jawaban yang di dapat dari soal yang diberikan (Arikunto, S. 2013), yaitu :

$$\text{Pengetahuan} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah pertanyaan}} \times 100\%$$

Kemudian nilai dilakukan perhitungan dengan menggunakan nilai *Mean* dan SD (Standar Deviasi). Rumus *Mean* adalah, sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{\Sigma \text{rata - rata skor responden}}{n}$$

Menentukan standar deviasi dengan rumus, antara lain :

$$S = \frac{\sqrt{(\Sigma (X - \bar{x}))^2}}{(n - 1)}$$

Keterangan :

S = standar deviasi

\bar{x} = rata-rata

Σ = sigma (jumlah)

n = jumlah responden

X = nilai individu

Kemudian untuk mengetahui kategori pengetahuan dengan membandingkan skor responden dengan skor mean dan standar deviasi dalam kelompok, maka akan diperoleh (Arikunto, 2013) :

Baik : Bila didapatkan hasil $x > \text{mean} + \text{SD}$

Cukup : Bila didapatkan hasil $\text{mean} - \text{SD} \leq x \leq \text{mean} + \text{SD}$

Kurang : Bila didapatkan hasil $x < \text{mean} - \text{SD}$

Keterangan : X = nilai skor yang diperoleh

4. Data Sikap

Data sikap kader posyandu diolah dengan menggunakan *Microsoft Excell*. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data sikap adalah daftar pernyataan yang berbentuk kuisioner sebanyak 15 butir pernyataan tentang Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Dengan skala penilaian “Setuju”, “Ragu-ragu”, dan “Tidak Setuju”. Rumus yang digunakan untuk mengukur persentase dari jawaban yang di dapat dari soal yang diberikan (Arikunto, S. 2013), yaitu :

$$\text{Sikap} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{jumlah skor keseluruhan}} \times 100\%$$

Kemudian nilai dilakukan perhitungan dengan menggunakan nilai *Mean* dan SD (Standar Deviasi). Rumus *Mean* adalah, sebagai berikut :

$$\text{Mean} = \frac{\Sigma \text{rata - rata skor responden}}{n}$$

Menentukan standar deviasi dengan rumus, antara lain :

$$S = \frac{\sqrt{(\Sigma (X - \bar{x}))^2}}{(n - 1)}$$

Keterangan :

S = standar deviasi

\bar{x} = rata-rata

Σ = sigma (jumlah)

n = jumlah responden

X = nilai individu

Kemudian hasil yang diperoleh dengan menjumlahkan skor dikategorikan dengan nilai mean dan menggunakan SD (Standar deviasi) (Azwar, 2010) :

Positif : Bila didapatkan hasil $x > \text{mean} + \text{SD}$

Negatif : Bila didapatkan hasil $x < \text{mean} - \text{SD}$

Keterangan : X = nilai skor yang diperoleh

5. Data Keterampilan

Data keterampilan kader posyandu diolah dengan menggunakan *Microsoft Excell*. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data keterampilan adalah formulir observasi dengan 6 butir pertanyaan tentang 6 langkah mencuci tangan menggunakan air bersih dan sabun sebagai bentuk penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Pada formulir ini untuk pengisian dilakukan atau dinilai langsung oleh peneliti. Rumus yang digunakan untuk mengukur persentase dari jawaban yang di dapat dari formulir observasi (Arikunto, S. 2013), yaitu :

$$\text{Keterampilan} = \frac{\text{Jawaban benar}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100\%$$

Kemudian nilai dilakukan perhitungan dengan menggunakan nilai *Mean* dan SD (Standar Deviasi). Rumus *Mean* adalah, sebagai berikut :

$$Mean = \frac{\Sigma \text{rata - rata skor responden}}{n}$$

Menentukan standar deviasi dengan rumus, antara lain :

$$S = \frac{\sqrt{(\Sigma (X - \bar{x}))^2}}{(n - 1)}$$

Keterangan :

S = standar deviasi

\bar{x} = rata-rata

Σ = sigma (jumlah)

n = jumlah responden

X = nilai individu

Kemudian hasil yang diperoleh dengan menjumlahkan skor dikategorikan dengan nilai mean dan menggunakan SD (Standar deviasi) :

Terampil : Bila didapatkan hasil $x > \text{mean} + \text{SD}$

Tidak terampil : Bila didapatkan hasil $x < \text{mean} - \text{SD}$

Keterangan : X = nilai skor yang diperoleh

6. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis data dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisis menggunakan persentase yang diolah menggunakan *Microsoft Excell*.

b. Analisis Bivariat

Analisis data pada penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara *independent variable* (variabel bebas) dengan *dependent variable*

(variabel terikat). Analisis ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian penyuluhan dengan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan kader posyandu.

Untuk menguji hipotesis dalam analisis ini menggunakan aplikasi *SPSS Statistics* dengan melakukan uji normalitas terlebih dahulu. Dengan jenis tes yang digunakan yaitu *Shapiro-Wilk* karena data yang digunakan tidak lebih dari 50 responden. Data dinyatakan terdistribusi normal jika signifikan $> 0,05$.

Yang kemudian dilakukan uji statistik untuk menganalisis pengaruh pemberian penyuluhan dengan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan kader posyandu adalah uji *Paired Sample T-test* atau Uji T-Berpasangan pada tingkat 95% dengan derajat kemaknaan $p < 0,05$. Hasil uji statistik akan bermakna, jika menunjukkan $p < 0,05$. Apabila uji statistik tidak bermakna akan menunjukkan $p > 0,05$. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan peneliti adalah, sebagai berikut :

H₀ : Tidak terdapat perbedaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kader posyandu dengan penyuluhan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi di Kelurahan Ciptomulyo Kota Malang.

H₁ : Terdapat perbedaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kader posyandu dengan penyuluhan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi di Kelurahan Ciptomulyo Kota Malang.